

# PROPOSAL



## “BPJS MANAJEMEN DASHBOARD”

oleh:



DAIYAMONDO

## BAB 1 Latar Belakang

BPJS sudah berdiri selama 52 tahun menjadi satu-satunya asuransi penjamin kesehatan nasional. Dalam mencapai visi BPJS yaitu 'Terwujudnya Jaminan Kesehatan yang Berkualitas Tanpa Diskriminasi', BPJS mengukung program bernama JKN-KIS (Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat). Namun pada realisasinya terdapat beberapa masalah, seperti yang dikutip pada portal berita CNN Indonesia pada tanggal 15 Mei 2020, "Ini salah kelola. Pemerintah pun sudah menyadari, makanya ada Inpres 8/2017 dengan orientasi mengatasi defisit 2018 dan 2019. Faktanya, bukan turun, malah naik defisitnya," terang Koordinator Advokasi BPJS Watch Timboel Siregar.[1] Pengelolaan BPJS tidak lepas dari 3 aspek yang di monitor oleh BPJS yakni, Peserta, Faskes dan Biaya. Ketiganya saling terhubung untuk mewujudkan visi BPJS dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi BPJS selama ini mengenai pengelolaan datanya. Berdasarkan hal tersebut, kami mengajukan usulan untuk menampilkan dashboard dengan 3 jenis aspek guna memudahkan BPJS dalam mengontrol dan mengelola Peserta termasuk didalamnya perilaku Peserta JKN-KIS, serta melihat tingkat kinerja dari Faskes yang bekerja sama dengan BPJS dan alokasi Biaya yang dikeluarkan oleh BPJS.

## BAB 2 Data Storytelling

Dashboard dimulai dengan tampilan awal sebagai berikut :

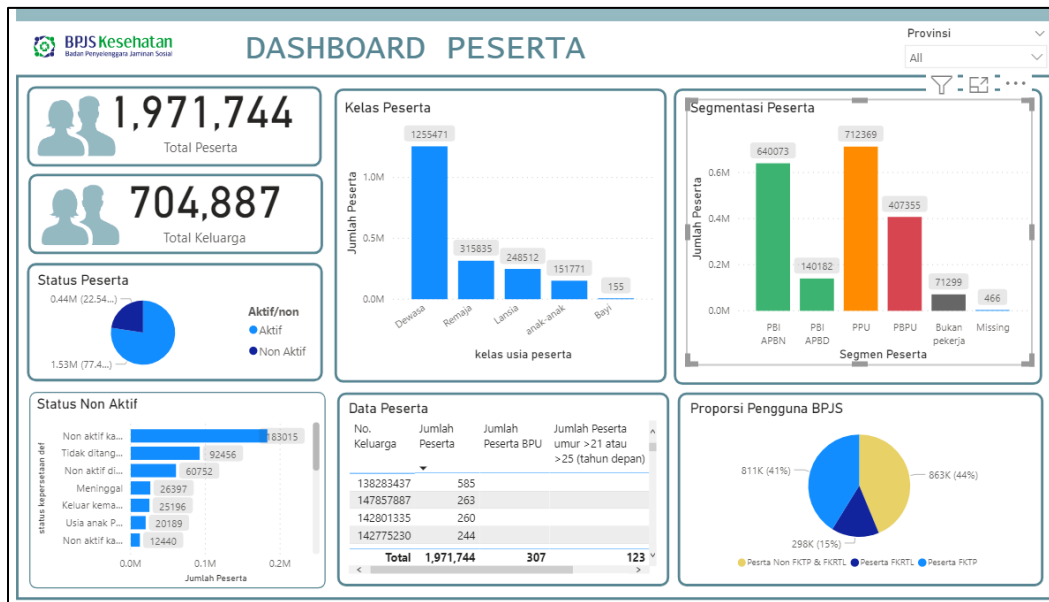


Gambar 1. Halaman **Utama** BPJS Management Dashboard

Pada dashboard BPJS, terdapat 3 menu utama :

1. Peserta
2. Faskes
3. Klaim (data yang berisi informasi biaya)

Dimulai dari menu pertama yaitu peserta, dengan tampilan dashboard sebagai berikut :



Gambar 2. Halaman Pertama : Menu Peserta

Pada menu ini, BPJS dapat memantau :

1. Info-info secara umum mengenai kepesertaan, (misal berapa total peserta BPJS saat ini )
2. Data detail kepesertaan dalam satu nomor keluarga.

Kemudian dari seluruh peserta BPJS tersebut, ada berapa **persen peserta yang tidak aktif**. Jika tidak aktif, umumnya kenapa mereka tidak aktif? Alasan peserta tidak aktif dapat di lihat di grafik di bawahnya. Jika BPJS sudah mengetahui mayoritas sebab peserta tidak aktif, BPJS dapat membuat perencanaan untuk menanggulangi sebab tersebut agar semua peserta terdaftar dapat aktif.

Lalu ada **table informasi yang menunjukkan per nomor keluarga**, masing-masing memiliki berapa peserta, dan berapa peserta yang tidak aktif dari nomor keluarga tersebut. Insight berharga dari table ini adalah, mengetahui adanya kemungkinan kesalahan pencatatan jika ada jumlah peserta yang terlalu banyak dalam suatu nomor kartu keluarga. Satu contoh yang kami temukan ada nomor keluarga 138283437, memiliki 585 jumlah peserta. Setelah BPJS mengetahui data seperti ini, BPJS bisa merencanakan enhancement data management atau pencatatan kepesertaan agar tidak salah langkah di masa depan, seperti misalnya menganggarkan uang ke suatu lokasi yang dikira memiliki jumlah peserta banyak, padahal sebenarnya tidak sebanyak itu.

Selanjutnya, **ada bar chart yang bisa membuat BPJS mengetahui umumnya peserta BPJS berada di kelas apa**, apakah bayi, anak-anak, remaja, dewasa, atau lansia? Pembagian umur menjadi kelas-kelas ini berdasarkan WHO (sumber : <https://www.sehatq.com/artikel/risiko-penyakit-berdasarkan-klasifikasi-umur-menurut-who> ). Jika BPJS sudah mengetahui mana yang paling sedikit, kemungkinan BPJS bisa melakukan penyusunan skala prioritas dalam usaha pemenuhan target KPI jumlah Rekrutmen peserta baru. Kemungkinan insight ini juga bisa dipadukan dengan data eksternal, misalnya angka kematian bayi. Jika angka kematian bayi di Indonesia tinggi, sementara masih sedikit bayi yang menjadi peserta BPJS, maka bayi menjadi sasaran rekrutmen peserta baru dengan tingkat prioritas paling tinggi.

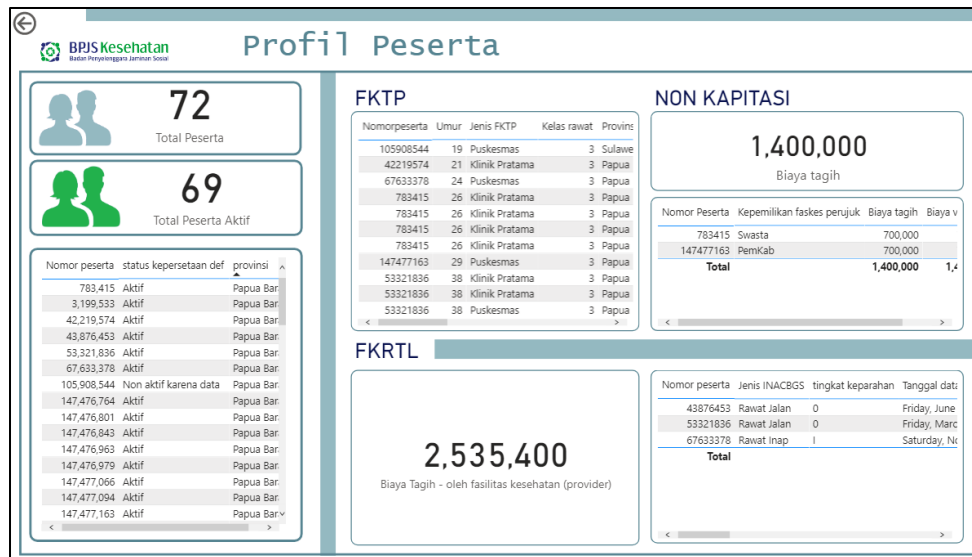
Setelah itu, di sampingnya , terdapat **bar chart yang menunjukkan jumlah peserta per segmen**. Sorting bar chart berdasarkan pewarnaan yang mengikuti dashboard yang telah ada di website BPJS saat ini. Kami percaya BPJS, selaku user dari dashboard ini, memiliki pertimbangan khusus mengapa sortingnya berdasarkan warna seperti itu. Karena itu, kami mengikutinya dengan harapan dashboard kami lebih user friendly.

Di bawahnya ada **pie chart yang menunjukkan proporsi pengguna BPJS**, apakah dia sudah pernah menggunakan FKTP, FKRTL atau belum menggunakan keduanya. Hal ini diharapkan bahwa nantinya pihak BPJS dapat melihat tren berapa peserta yang telah menggunakan BPJS dan belum.

Dari menu peserta, user dapat melakukan analisis secara lebih mendetail dengan cara:

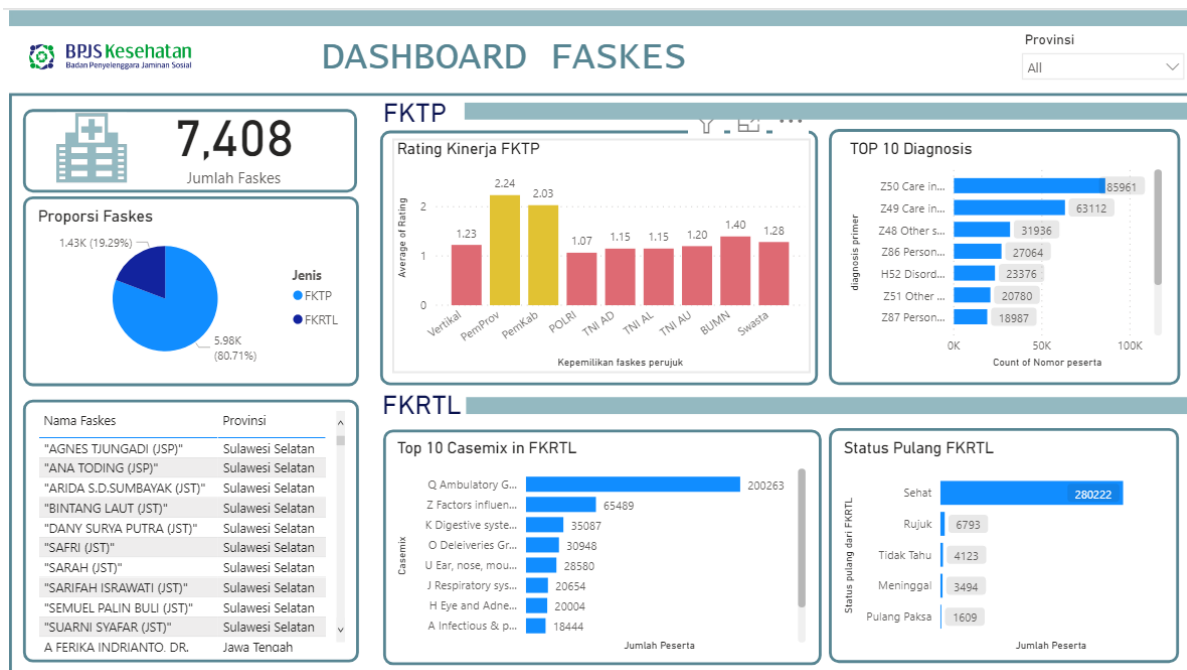
1. klik kanan di table data detail peserta
2. lalu klik drill through
3. Kemudian pilih page Profil Peserta
4. setelah itu akan masuk ke page Profil Peserta (Gambar 2).

User bisa mengetahui keluarga yang memiliki data-data aneh terdapat di provinsi mana, dan nomor pesertanya apa saja. Dari page customer profile ini juga, kami membuat visualisasi apakah customer ini memiliki record transaksi yang sama muncul di FKTP dan FKRTL. Tujuannya adalah mengetahui ada tidaknya diagnosis yang mestinya bisa diselesaikan di FKTP, tapi ternyata berlanjut ke FKRTL. User juga bisa mengetahui data detail dari case tersebut, misalnya kepemilikan faskes perujuknya apa, kelas rawatnya apa, jenis INA-CBGs nya, kapan transaksi ini berlangsung, dan sebagainya.



Gambar 3. Halaman Profil Peserta untuk Mengetahui Info Lebih Detail

Di menu kedua, yaitu **Faskes** dengan tampilan seperti ini :



Gambar 4. Halaman Kedua : Menu Faskes

Di halaman ini, user dapat mengetahui data-data terkait faskes. Dimulai dari **berapa total jumlah faskes** di Indonesia yang kami dapat datanya dari google. Kemudian dengan pie chart, kami memvisualisasikan **proporsi faskes**, berapa masing-masing persentase FKTP dan FKRTL. Di bawahnya, tersedia **table jika ingin mengetahui detail** data nama faskesnya dan letaknya ada di provinsi mana.

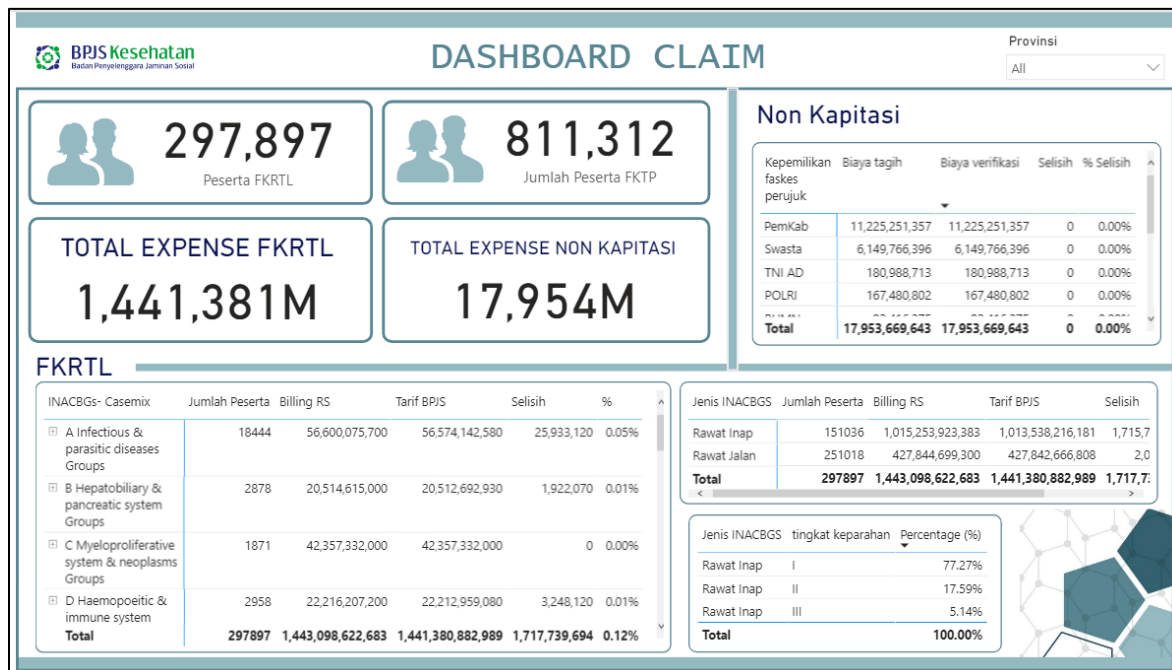
Kemudian, BPJS bisa mengetahui rating kinerja dari masing-masing jenis FKTP.

- Jika **kurang dari poin 2** (mendekati poor), maka kami beri warna **merah** bar chartnya.
- Jika **rating kinerjanya lebih dari poin 2** (fair atau cukup) tapi **kurang dari 3**, maka kami beri warna kuning bar chartnya.
- Jika **ratingnya lebih dari nilai 3**, maka akan muncul bar chart berwarna **hijau**. Chart ini bertujuan untuk monitoring performance dan pengaturan skala prioritas faskes jenis apa yang perlu lebih diperhatikan agar bisa meningkatkan kepuasan customer.

Kemudian, user bisa mengetahui **top 10 diagnosis yang terjadi di FKTP dan FKRTL**. Tujuannya agar mengetahui penyakit atau alasan kenapa peserta datang ke FKTP, bahkan sampai harus dirujuk ke FKRTL. Jika BPJS mengetahui apa penyakit yg umumnya menerpa peserta, maka BPJS bisa merancang program sosialisasi cara pencegahan penyakit tersebut ke masyarakat.

Terakhir, kami memvisualisasikan **status pulang FKRTL**, agar user bisa mengetahui seberapa baik FKRTL menangani penyakit peserta. Jika yang jumlah meninggal banyak, maka FKRTL tersebut perlu dimonitor lebih lanjut.

Di menu terakhir, yaitu **Klaim** dengan tampilan seperti ini :



Gambar 5. Halaman Ketiga : Menu Klaim

Menu ini diawali dari informasi umum, seperti berapa jumlah pengguna FKRTL dan FKTP, dan berapa total expense dari FKRTL dan total expense non-kapitasi. Kemudian untuk FKRTL, kami mengurangi billing rumah sakit dengan tarif BPJS. Hasil pengurangannya kami visualisasikan terhadap penyakit, sehingga bisa diketahui **penyakit mana** yang paling **belum bisa dibuat budgeting /planning nya** dengan benar. Kami

juga memvisualisasikan hasil pengurangannya terhadap tingkat keparahan dan jenis perawatan (rawat inap atau rawat jalan).

Untuk Non kapitasi, kami mengurangi biaya tagih dan biaya verifikasi untuk mendapatkan berapa persen biaya yang **kurang direimburse oleh BPJS**, atau **berapa persen biaya yang direimburse lebih oleh BPJS**

## BAB 3 Video

Video penjelasan cara membaca dashboard ini, dapat diakses di link berikut :

<https://drive.google.com/file/d/1G9cftSmag2M079GzCO5zXOURT3kGUFO/view?usp=sharing>

## BAB 4 Link Dashboard

Dashboard dapat diakses di link berikut :

<https://app.powerbi.com/view?r=eyJrIjoiYjUwNzk0MzQtN2E4Ni00M2E5LWJmMmUtMzhiODJiZTMwOTBiliwidCI6IjlmM2VmYzI2LWVlYTMtNDVIMC05YTMzLWJkZDk2YmJjN2Y2NyIsImMiOiJEWfQ%3D%3D&pageName=ReportSection770253946d67bf15ddd0>

## BAB 5 CV Peserta

### 1. Ramdhan Nur Cahyadi

#### DATA PRIBADI

a. Nama Lengkap	: Ramdhan Nur Cahyadi
b. NIK	: 7309011203940002
c. Tgl Lahir/Umur	: 12 Maret 1994 / 26 tahun
d. Tempat Lahir	: Makassar
e. Jenis Kelamin	: Laki-laki
f. Golongan Darah	: A
g. A g a m a	: Islam
h. Status Perkawinan	: Single / Belum Menikah
i. Pekerjaan	: Data Analyst
j. Tempat Bekerja	: PT. Berlian Sistem Informasi
k. Alamat Rumah	: Jl. Cassa no. 13 Lanud Sultan Hasanuddin
- Kelurahan/Desa	: Hasanuddin
- Kecamatan	: Mandai
- Kabupaten/Kodya	: Maros
- Propinsi	: Sulawesi Selatan
- Kode Pos	: 90552
- HP	: 08124415574
- Email	: dhanchahyadi@gmail.com



## 2. Anugrah Muzakki Puar

### DATA PRIBADI

a. Nama Lengkap	: Anugrah Muzakki Puar
b. NIK	: 3275051307960005
c. Tgl Lahir/Umur	: 13 Juli 1996 / 24 tahun
d. Tempat Lahir	: Jakarta
e. Jenis Kelamin	: Laki-laki
f. Golongan Darah	: B
g. A g a m a	: Islam
h. Status Perkawinan	: Menikah
i. Pekerjaan	: Data Analyst
j. Tempat Bekerja	: PT. Berlian Sistem Informasi
k. Alamat Rumah	: Kemang Pratama 3, Jalan Aralia blok H2 / 10
- Kelurahan/Desa	: Sepanjang Jaya
- Kecamatan	: Rawalumbu
- Kabupaten/Kodya	: Kota Bekasi
- Propinsi	: Jawa Barat
- Kode Pos	: 17116
- Telepon	: (021)82428714
- HP	: 081380170411
- Email	: anugrahmuzakkipuar@gmail.com

## 3. Ramadhani Dwi Susanti

### DATA PRIBADI

a. Nama Lengkap	: Ramadhani Dwi Susanti
b. NIK	: 3578086701980001
c. Tgl Lahir/Umur	: 27 Januari 1998 / 22 tahun
d. Tempat Lahir	: Surabaya
e. Jenis Kelamin	: Wanita
f. Golongan Darah	: O
g. A g a m a	: Islam
h. Status Perkawinan	: Single / Belum Menikah
i. Pekerjaan	: Data Analyst
j. Tempat Bekerja	: PT. Berlian Sistem Informasi
k. Alamat Rumah	: Jl. Tenggilis Lama III C BC 04
- Kelurahan/Desa	: Tenggilis Mejoyo
- Kecamatan	: Tenggilis Mejoyo
- Kabupaten/Kodya	: Surabaya
- Propinsi	: Jawa Timur
- Kode Pos	: 60292
- Telepon	: 0318474194
- HP	: 085790347642
- Email	: rdsramadhani@gmail.com